

## IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Keadaan Fisik

Kabupaten Rembang terletak di bagian ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui jalur pantai utara (pantura). Pada garis koordinat Kabupaten Rembang terletak pada  $111^{\circ} 00' - 111^{\circ} 30'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 6'$  Lintang Selatan. Kabupaten Rembang terdiri atas 14 Kecamatan dan 294 desa/kelurahan (pembkab Rembang 2019). Adapun batas-batas Wilayah Kabupaten Rembang sebagai berikut:

Tabel 1. Batas wilayah Kabupaten Rembang

Batas	Wilayah
Sebelah timur	Kabupaten Tuban (Provinsi Jawa Timur)
Sebelah selatan	Kabupaten Blora
Sebelah barat	Kabupaten Pati
Sebelah utara	Laut Jawa

Pembkab Rembang 2019

Dengan letak wilayah yang dilalui oleh jalur pantai utara (pantura), Kabupaten Rembang memiliki peluang untuk terus berkembang baik dari sektor industri maupun dari sector non-industri. Komoditas yang dapat dikembangkan di Kabupaten Rembang yaitu dalam sektor perikanan, peternakan dan tambak garam. Sebaran produk-produk tersebut sudah cukup luas, baik di wilayah Jawa Tengah maupun Jawa Timur. Untuk komoditas ayam broiler, produk-produk ayam broiler (*livebird*) banyak didistribusikan ke daerah-daerah lain. Bahkan distribusi ayam broiler dari Kabupaten Rembang sampai ke kota Surabaya.

Luas Kabupaten Rembang yaitu 101.468 Ha, terdiri atas lahan sawah sebesar 29.058 Ha (28,65 persen), lahan bukan sawah sebesar 39.938 Ha (39,38 persen) dan bukan pertanian sebesar 32.412 Ha (31,96 persen). Menurut luas penggunaan lahan, lahan terbesar adalah tegalan sebesar 32,94 persen, hutan 23,45 persen dan

tadah hujan sebesar 20,08 persen (Pemkab Rembang 2019). Sebagian besar wilayah Kabupaten Rembang (46,39 persen) merupakan dataran rendah di sebelah utara. Sementara disebelah selatan cenderung lebih tinggi dengan ketinggian antara 100-500 mdpl (30,42 %). Wilayah Kabupaten Rembang beriklim tropis dengan suhu udara maksimum 33 °C dan suhu rata-rata 23 °C. Curah hujan di Kabupaten Rembang termasuk sedang, yaitu rata-rata 502,36 mm/tahun dengan bulan basah empat sampai lima bulan (BPS 2018). Dengan kondisi iklim dan topografi tersebut memenuhi aspek-aspek dalam budidaya ayam broiler terutama dalam hal suhu udara.

## **B. Keadaan Penduduk**

Penduduk merupakan elemen penting dalam sebuah wilayah. Baik secara kuantitas maupun kualitas, keberadaan dan sebaran penduduk sangat berpengaruh terhadap keadaan daerah tersebut. Jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah penduduk	
	Orang	(%)
Laki-laki	313.375	49,83
Perempuan	315.526	50,17
Jumlah	628.901	100

BPS, 2018

Berdasarkan proyeksi tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Rembang sebanyak 628.901 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 620 jiwa/km (BPS 2018). Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 313.375 orang atau 49,83 persen dari total populasi. Sementara jumlah penduduk perempuan berjumlah 315.526 orang dengan persentase 50,17 persen dari jumlah populasi. Pada proses budidaya ayam broiler hanya terdapat dua orang peternak perempuan dari jumlah total 68 orang

peternak. Sementara tenaga kerja atau anak kandang, semuanya merupakan tenaga kerja laki-laki. Sementara jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan sebaran usia sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan rentan usia

Rentan Usia	Jumlah	Persen (%)
0-14	141.577	23
15-29	151.199	24
30-44	140.455	22
45-64	147.821	23
>65	47.849	8
Total	628.901	100

Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa Kabupaten Rembang mempunyai penduduk usia produktif yang cukup tinggi. Penduduk usia produktif berada pada rentang usia 15-64 tahun, baik itu yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Jumlah penduduk Kabupaten Rembang yang berada dalam usia produktif sejumlah 439.475 jiwa atau sebesar 69 persen dari total jumlah penduduk. Dalam budidaya ayam broiler dibutuhkan tenaga kerja atau anak kandang yang melakukan proses pemeliharaan dari DOC datang hingga panen. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan oleh seluruh peternak ayam broiler sejumlah 146 orang. Artinya ketersediaan tenaga kerja di Kabupaten Rembang dapat terpenuhi. Semakin berkembangnya usaha ternak ayam broiler di Kabupaten Rembang dapat berdampak positif terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan bagi penduduk Kabupaten Rembang. Sementara jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Rembang

Lulusan	Jumlah
Tidak/belum sekolah	114.038
Belum tamat SD/ sederajat	75.391
Tamat SD/ sederajat	225.372
SLTP/ sederajat	118.527
SLTA/ sederajat	78.696
D-I/II	1.991
AKDM/D-III/ sarjana muda	4.509
D-IV/S-I	16.787
S-II	657
S-III	29
Total	635.997

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2018

Berdasarkan tabel 9 penduduk Kabupaten Rembang masih berpendidikan rendah. Jumlah penduduk tamatan sekolah dasar masih mendominasi dengan jumlah 225.372 jiwa. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengadopsi teknologi-teknologi yang sedang berkembang, salah satunya di bidang peternakan. Walaupun pendidikan yang diperoleh tidak sepenuhnya berasal dari pendidikan formal melainkan banyak diperoleh dari pengalaman beternak, pendampingan dari tenaga penyuluh hingga tukar pendapat dengan sesama peternak. (Gifelem *et al*, 2016). Untuk meningkatkan kualitas peternak ataupun tenaga kerja harus diimbangi dengan pendampingan langsung dari petugas pendamping lapangan. Pada umumnya riwayat pendidikan formal tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil budidaya ayam broiler karena peternak lebih banyak mendapatkan keterampilan dalam berusaha ternak dari pendampingan petugas dan dari pengalaman selama menjalankan usaha ternak.

### C. Keadaan Peternakan

Peternak merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Rembang. Rata-rata mereka adalah peternak rakyat yang membudidayakan sendiri ternak mereka, seperti ternak sapi, kambing, domba dan

kelinci. Terdapat pula yang beternak dengan cara bermitra ataupun membentuk kelompok-kelompok ternak. Berikut merupakan data populasi ternak di Kabupaten Rembang:

Tabel 5. Populasi ternak Kabupaten Rembang

Jenis Ternak	Populasi Ternak	Populasi Peternak
Sapi	132.543	79.282
Kerbau	211	52
Kambing	162.028	32.571
Domba	157.375	32.571
Kelinci	4.900	310
Ayam broiler	772.000	91
Itik	32.900	2.559
Ayam buras	712.178	70.735

Sumber: BPS, Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Rembang 2018

Populasi ternak terbesar di Kabupaten Rembang yaitu sapi, dengan total populasi 132.543 ekor dan populasi peternak sejumlah 79.282 orang. Ternak sapi merupakan salah satu sektor ternak andalan Kabupaten Rembang, dimana populasi sapi Kabupaten Rembang termasuk dalam peringkat empat besar Jawa Tengah (Jawa Pos 2019). Kabupaten Rembang juga ditetapkan sebagai sumber bibit sapi peranakan Ongole oleh Kementerian Pertanian. Penetapan tersebut berdasarkan SK dari Kementerian Pertanian Nomor 404/kpts/PK.010/7/2017 (Pemkab Rembang 2017). Rata-rata peternak sapi tersebut adalah peternak rakyat yang memelihara sapi sebagai pekerjaan sampingan. Dari tahun ke tahun sektor ternak sapi menjadi perhatian dari pemerintah daerah, salah satu acara rutin yang diadakan yaitu kontes sapi. Kontes sapi ini bertujuan untuk menyaring dan mencari indukan-indukan sapi terbaik yang akan dikembangbiakkan.

Selain ternak sapi terdapat sektor-sektor peternakan lainnya yang semakin berkembang. Salahsatunya yaitu sektor ternak ayam broiler. Ternak ayam broiler yang diusahakan oleh peternak-peternak di Kabupaten Rembang seluruhnya

menjalankan usahanya dengan menjalin kemitraan. Perusahaan-perusahaan mitra tersebut dapat membantu para peternak dalam pengadaan input produksi hingga pemasaran hasil produksi. Perkembangan teknologi yang digunakan juga semakin canggih, dengan banyak beralihnya peternak yang awalnya menggunakan kandang dengan tipe open house beralih kepada kandang dengan tipe close house. Kandang dengan tipe close house dinilai lebih efektif dalam pelaksanaan budidaya ayam broiler karena menggunakan iklim mikro yang dibuat sesuai dengan kebutuhan ayam.